

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENERAPAN HIGIENE SANITASI
BERDASARKAN TINGKAT PENGETAHUAN
PENJAMAH MAKANAN DI RSUD
TABANAN PROVINSI BALI**



Oleh :

KADEK AYU PURNAMASI DD
NIM. P07131219035

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2023**

SKRIPSI
PERBEDAAN PENERAPAN HIGIENE SANITASI
BERDASARKAN INGGAT PENGETAHUAN
PENAMAH MAKANAN DI RSUD
TABANAN PROVINSI BALI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh:
KADEK AYU PURNAMASI DD
P07131219035

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERBEDAAN PENERAPAN HIGIENE SANITASI
BERDASARKAN TINGKAT PENGETAHUAN
PENJAMAH MAKANAN DI RSUD
TABANAN PROVINSI BALI**

Oleh:

KADEK AYU PURNAMASI DD
P07131219035

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



Ni Made Yuni Gumala, SKM.,M.Kes

NIP. 196506161988032001

Pembimbing Pendamping,



Dr. Ni Nengah Ariati, SST.,M.Erg

NIP. 197311182001122001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes
NIP. 196703161990032002

SKRIPSI DENGAN JUDUL :

**PERBEDAAN PENERAPAN HIGIENE SANITASI
BERDASARKAN TINGKAT PENGETAHUAN
PENJAMAH MAKANAN DI RSUD
TABANAN PROVINSI BALI**

**Oleh:
KADEK AYU PURNAMASI DD
P07131219035**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 10 APRIL 2023**

TIM PENGUJI

1. Ida Ayu Eka Padmiari,SKM.,M.Kes (Ketua Seminar)
2. I Gusti Agung Ari Widarti.,DCN.,M.Kes (Anggota I)
3. Ni Made Yuni Gumala,SKM.,M.Kes (Anggota II)



**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes
NIP. 196703161990032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Penerapan Higiene Sanitasi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Penjamah Makanan di RSUD Tabanan Provinsi Bali” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Berkenan dengan hal tersebut penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat.

1. Ibu Ni Made Yuni Gumala,SKM.,M.Kes sebagai pembimbing utama yang telah memberi arahan, banyak saran, masukan perbaikan dan bimbingan penulisan skripsi
2. Ibu Dr. Ni Nengah Ariati,SST.,M.Erg_ sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan banyak saran dan penuntun penulisan skripsi
3. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi.
4. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan penyelesaian skripsi.
5. Ketua Prodi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu di dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak/ibu dosen dan staf jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan penyelesaian skripsi.
7. Kepala Instalasi Gizi RSUD Tabanan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, perhatian dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh teman yang telah banyak memberi masukan, dukungan dan bantuan kepada penulis.

Penulis sangat mengharapkan bimbingan, saran dan kritik yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini agar nantinya dapat berguna baik bagi peneliti maupun orang lain. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Denpasar, 10 April 2023

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kadek Ayu Purnamasi DD

NIM : P07131219035

Program Studi : Gizi dan Dietetika

Jurusan : Gizi

Tahun Akademik : 2019

Alamat : Jl, Astasura III Gang II, Kec.Denpasar Utara, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1.
2. Skripsi dengan judul Perbedaan Penerapan Higiene Sanitasi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Penjamah Makanan Di RSUD Tabanan Provinsi Bali adalah **benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain maka saya sendiri bersedia menerima sanksi Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 April 2023
Yang membuat pernyataan



Kadek Ayu Purnamasi DD
NIM.P07131219035

PERBEDAAN PENERAPAN HIGIENE SANITASI BERDASARKAN
TINGKAT PENGETAHUAN PENJAMAH MAKANAN
DI RSUD TABANAN PROVINSI BALI

ABSTRAK

Tingkat pengetahuan higiene sanitasi penjamah makanan sangat mempengaruhi bagaimana sikap tenaga penjamah makanan didalam mengolah makanan, apabila tingkat pengetahuan higiene sanitasi tenaga penjamah makanan kurang maka penerapan personal higiene sanitasi perorang akan kurang begitupun sebaliknya karena tingkat pengetahuan sangat mempengaruhi sikap bagaimana penerapan higiene sanitasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Penerapan Higiene Sanitasi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Penjamah Makanan Di RSUD Tabanan. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan rancangan cross sectional. Sampel penelitian adalah tenaga penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan sebanyak 30 orang. Data yang dikumpulkan meliputi tingkat pengetahuan dan penerapan higiene sanitasi penjamah makanan dengan menggunakan kuisioner. Untuk mengetahui perbedaan antara penerapan higiene sanitasi berdasarkan tingkat pengetahuan penjamah makanan dilakukan analisis independend t-test. Hasil penelitian menunjukan pengetahuan terhadap penerapan higiene sanitasi dengan kategori baik sebanyak 16 orang (53,3%) dan kategori cukup sebanyak 3 orang (10,0%). Hasil analisis menunjukan bahwa ada perbedaan antara pengetahuan dengan penerapan higiene sanitasi tenaga penjamah makanan dengan hasil $p = 0,000$ ($p < 0,005$).

Kata kunci : tingkat pengetahuan, penerapan hygiene sanitasi, penjamah makanan

DIFFERENCES IN THE APPLICATION OF SANITARY HYGIENE
BASED ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF FOOD
HANDLERS IN TABANAN GENERAL HOSPITAL,
BALI PROVINCE

ABSTRACT

The level of knowledge of sanitary hygiene of food handlers greatly affects how the attitude of food handlers in processing food, if the level of knowledge of sanitary hygiene of food handlers is less then the application of personal sanitary hygiene per person will be less and vice versa because the level of knowledge greatly affects the attitude of how to apply sanitary hygiene. This study aims to determine the differences in the application of sanitary hygiene based on the level of knowledge of food handlers at Tabanan Regional Hospital. The type of research used is observational with a cross sectional design. The research sample was food handlers at the Nutrition Installation of Tabanan Regional General Hospital as many as 30 people. The data collected include the level of knowledge and application of sanitary hygiene of food handlers using questionnaires. To determine the difference between the application of sanitary hygiene based on the level of knowledge of food handlers, an independent analysis of t-test was carried out. The results showed knowledge of the application of sanitary hygiene with good categories as many as 16 people (53.3%) and sufficient categories as many as 3 people (100.0%). The results showed knowledge of the application of sanitary hygiene with good categories as many as 16 people (53.3%) and sufficient categories as many as 3 people (100.0%). The results of the analysis show that there is a difference between knowledge and the application of sanitary hygiene of food handlers with the results $p = 0.000$ ($p < 0.005$).

Keywords: Application of sanitation hygiene, knowledge level

RINGKASAN PENELITIAN

Perbedaan Penerapan Higiene Sanitasi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Penjamah Makanan Di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan Provinsi Bali

Oleh : Kadek Ayu Purnamasi DD (NIM : P07131219035)

Tingkat pengetahuan higiene sanitasi penjamah makanan sangat mempengaruhi bagaimana sikap tenaga penjamah makanan didalam mengolah makanan, apabila tingkat pengetahuan higiene sanitasi tenaga penjamah makanan kurang maka penerapan personal higiene sanitasi perorang akan kurang begitupun sebaliknya karena tingkat pengetahuan sangat mempengaruhi sikap bagaimana penerapan higiene sanitasi. Pemeliharaan higiene sanitasi perorangan merupakan kunci dalam pemeliharaan higiene sanitasi makanan. Sebagian besar kejadian pencemaran makanan disebabkan oleh tidak terpeliharanya higiene sanitasi penjamah makanan yang terlibat dalam proses pengolahan, pemasakan dan penyajian makanan (Nurmasari,W, 2019).Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Penerapan Higiene Sanitasi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Penjamah Makanan Di Instalasi Gizi RSUD Tabanan.

Penerapan higiene sanitasi penjamah makanan adalah suatu tindakan yang ditunjukkan oleh tenaga penjamah makanan dalam usaha yang dilakukan untuk memelihara dan melindungi kebersihan diri, serta mengendalikan faktor resiko baik yang berasal dari bahan makanan, orang, serta peralatan yang digunakan agar tidak terjadinya kontaminasi terhadap makanan, sehingga aman untuk dikonsumsi (Maghafirah, Maryam, & Sukismanto, 2018). Penerapan higiene dan sanitasi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan , baik kurangnya tingkat pengetahuan tenaga penjamah makanan sangat berpengaruh terhadap sikap bagaimana tenaga penjamah makanan menerapkan higiene dan sanitasi. Tingkat pengetahuan penjamah makanan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendasar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari usia, tingkat pendidikan dan pengetahuan sedangkan faktor eksternal yaitu lama bekerja.

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan rancangan cross sectional. Sampel penelitian adalah tenaga penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan sebanyak 30 orang. Pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dengan menggunakan kuisioner. Data yang dikumpulkan meliputi data tingkat pengetahuan dan penerapan higiene sanitasi penjamah makanan. Untuk mengetahui hubungan antara penerapan higiene sanitasi dengan tingkat pengetahuan penjamah makanan dilakukan analisis t-test.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan tenaga penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan 53,3% dengan kategori tingkat pengetahuan baik sebanyak 84,2% dengan penerapan higiene sanitasi kategori baik. Dari 36,7% dengan kategori tingkat pengetahuan cukup sebanyak 15,8% dengan penerapan higiene sanitasi kategori sedang, sebanyak 100,0% dengan kategori tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 100,0% dengan penerapan higiene sanitasi kurang.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dengan penerapan higiene sanitasi penjamah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan dalam kategori baik. Dari hasil analisis bivariante diperoleh hasil ada hubungan antara penerapan higiene sanitasi dengan tingkat pengetahuan penjamah makanan dengan hasil uji t-test dengan $p = 0,000$ ($p < 0,005$). Saran diberikan untuk manajemen Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan tetap melakukan penyegaran pengetahuan higiene dan sanitasi secara periodik. Bagi tenaga penjamah makanan, agar mempertahankan pengetahuan dan penerapan higiene sanitasinya. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang mempengaruhi penerapan higiene sanitasi selain tingkat pengetahuan.

DAFTAR ISI

BAB	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
SKRIPSI DENGAN JUDUL :	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN PENELITIAN	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Higiene Sanitasi	5
B. Penjamah Makanan	24
C. Pengetahuan	24
D. Penerapan higiene sanitasi	29

BAB III KERANGKA KONSEP.....	33
A. Kerangka konsep.....	33
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	34
C. Hipotesis.....	35
BAB IV METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	36
B. Alur Penelitian	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel	37
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	38
F. Pengolahan dan analisis data.....	39
G. Etika Penelitian	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil	44
B. Pembahasan.....	52
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Simpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Suhu Penyimpanan Bahan makanan	16
2 Penyimpanan Makanan jadi / masak.....	20
3 Definisi Operasional.....	34
4 Sebaran Sampel Berdasarkan Usia.....	47
5 Sebaran Sampel Berdasarkan Lama Bekerja	49
6 Hubungan Penerapan Higiene Sanitasi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Sebara Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	48
2 Sebaran Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	48
3 Tingkat Pengetahuan Penjamah Makanan	50
4 Penerapan Higiene Sanitasi Penjamah Makanan	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Etika Penelitian.....	67
2 Surat Etik Penelitian RSUD Tabanan.....	69
3 Surat Izin Penanaman Modal Kabupaten Tabanan	70
4 Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent).....	71
5 Form Kuisisioner	75
6 Form Pengamatan Penerapan Higiene Sanitasi.....	79
7 Lokasi Penelitian RSUD Tabanan.....	82
8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian dengan Metode Wawancara.....	83
9 Hasil Persentase Turnitin	84